

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN
INDONESIA RAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 28 JORONG NAN TIGO KECAMATAN
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**GEMELLIYANI
BP/NIM : 09829**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN
INDONESIA RAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 28 JORONG NAN TIGO KECAMATAN
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

S K R I P S I

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

GEMELLIYANI
BP/NIM : 09829

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSE TUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan
Indonesia Raya Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa
Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang
Kapas Kabupaten Pasiair Selatan

Nama : Girenellyan/

NIM : 09829

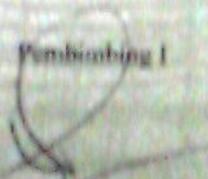
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Agustus 2011

Ditetujui oleh :

Pembimbing I

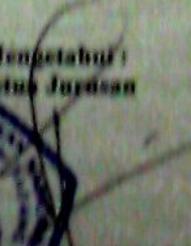

Mansurdin, S.SN, M.HUM
NIP. 19660818.199303.1.001

Pembimbing II


Dra. Zamachis, M.Pd
NIP. 19510305197602.2.001

Mengesahui :
Ketua Jurusan




Hafi Ahmad, M.Pd
NIP. 19790921198710.1.001

BALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : *Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan
Indonesia Raya Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa
Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang
Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*

N a m a : Gemelliyani

NIM : 09829

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Agustus 2011

Tim Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansurdin, S.SN. M.HUM	1.
2. Sekretaris	Dra. Zainarlis, M.Pd	2.
3. Anggota	Drs. Yunisrul	3.
4. Anggota	Dra. Harni, M.Pd	4.
5. Anggota	Dra. Rahmatina, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 3 Agustus 2011

Yang menyatakan,

Gemelliyani



"Seandainya aku boleh memilih biarlah aku menjadi sang Fajar yang gigih mengusir kelam namun rela menyingkir untuk memberi tempat bagi sang surya yang lebih cemerlang biarlah aku menjadi Bintang atau Bulan yang tidak angkuh ketika bertahta dan tidak mengeluh ketika terbenam."

(Dari Buku Detik-Detik Terakhir Kehidupan Rasulullah)

Meskipun cobaan dan rintangan silih berganti, derai air matapun terkadang mengiringi langkahku, namun aku harus tegar dan semangat tuk mewujudkan suatu impian.

Ya Allah... Ya Rabbi...

*Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih, sekeping cita dan harapan telah kudapatkan
Namun perjalanan masih panjang dan perjuangan belum selesai
Semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan
Di masa yang akan datang.*

My Love Family

*Hari ini dengan segenap rasa cinta dan terima kasih
kupersembahkan karya ini buat :*

*Kedua Orang tuaku tersayang Ayahanda Syafri (Alm) dan Ibunda Nurmina (Alm)
Terima kasih kuucapkan atas semua yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan,
karena engkau lah hari ini kuraih satu kesuksesan dalam hidupku.
Semoga engkau di Alam sama merasakan kebahagiaanku*

*Buat anakku tersayang "Puteri Delllya" yang selalu mendampingiku, baik saat suka
maupun duka. Semua ini mama lakukan hanya untuk kebahagiaan Uti seorang.
Semoga keberhasilan mama ini menjadi motivasi buat Uti untuk
selalu rajin belajar agar masa depan Uti lebih baik dari mama.*

Terima kasih juga ku ucapkan kepada :

*Kakakku tersayang Dra. Nurfamis, M.Pd,
Drs. Masril. M.Pd, Salma, S.Pd, Firman, S.Sos. Nurlian. A.Ma, Amrizal Sani,
Deswizal. Sy, Ichwan, Sy, Dwi Diana Putri, Ama. Pd,
serta kembaranku Gemelliyati, S.Pdi dan Syahrial*

*Serta orang-orang yang selalu memberi dorongan dan semangat kepadaku dalam
meraih cita-citaku, semoga apa yang telah kalian menjadi amal baik disisi Allah.
Amiii..... yaa Rabbal Alamin*

By :

Gemelliyani

ABSTRAK

Gemelliyani, 09829. **Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi 2011.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan lapangan, Observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data Kualitatif data Kuantitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 11%, hal itu dapat dilihat dari nilai ketuntasan yang diperoleh pada siklus I pertemuan I yaitu 38 %, pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan yang diperoleh 49 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 97%, hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada siswa kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih semua pihak yang telah ikut membantu terselesainya penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta memberi izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Mansurdin, S.SN. M.Hum dan Ibu Dra. Zainalis, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yunisrul, Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku Tim penguji dan kontributor pada pelaksanaan ujian Tugas Akhir yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi.
4. Bapak Jafri, S.Pd selaku kepala SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan teman sejawat yang membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
5. Para siswa SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah memberikan kontribusi untuk bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu disini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, 22 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Peningkatan	8
2. Kemampuan Bernyanyi	9
3. Metode Demonstrasi	10
4. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	13
5. Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	15
6. Penilaian Pembelajaran Bernyanyi	18
B. Kerangka Teori	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Siklus I	39
3. Siklus II	67
B. Pembahasan	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teori	25
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	102
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
6. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	114
7. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1	116
8. Hasil Pengamatan Kegiatan Siklus Siklus I Pertemuan 1	118
9. Hasil Pengamatan Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	120
10. Hasil Pengamatan Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	122
11. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	124
12. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	126
13. Hasil Pengamatan Kegiatan Siklus Siklus I Pertemuan II.....	128
14. Hasil Pengamatan Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	130
15. Hasil Pengamatan Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	132
16. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	134
17. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1	136
18. Hasil Pengamatan Kegiatan Siklus Siklus II Pertemuan 1.....	138
19. Hasil Pengamatan Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1	140
20. Hasil Pengamatan Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	142
21. Dokumentasi Penelitian	144
22. Surat-surat Izin Penelitian	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni, budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni.

Bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Bernyanyi merupakan salah satu pembelajaran seni musik di sekolah dasar (SD). Jamalus (1988:46) mengemukakan bahwa “Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya, selain itu bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya”.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran bernyanyi di SD adalah untuk membantu siswa yang kurang cermat bernyanyi, yaitu dengan memberikan perhatian khusus pada kelompok ini secara perorangan. Sebagaimana dijelaskan dalam Pendidikan seni di sekolah pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan sensitivitas dan kreativitas sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Kemampuan ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian kegiatan meliputi pengamatan, analisis, penilaian, serta kreasi dalam setiap aktivitas seni baik di dalam kelas maupun

di luar kelas. Kurikulum mata pelajaran kesenian memuat aspek konsepsi, apresiasi, dan kreasi yang disusun sebagai suatu kesatuan. Ketiga aspek kegiatan tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa dalam aktivitas berapresiasi dan berkreasi seni.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila seorang guru memahami prinsip-prinsip dasar musik dan dapat mengajarkannya sesuai dengan karakteristik anak Sekolah Dasar. Melalui pendidikan seni musik, sesuai yang diharapkan pula berinisiatif untuk turut berpartisipasi melestarikan dan mengembangkan atau menumbuhkan pembaharuan-pembaharuan untuk memajukan seni musik yang merupakan salah satu kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar sebenarnya tidak terhambat pada masalah minat dan bakat siswa tersebut, tetapi juga bagaimana guru memberikan materi pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi dan bagaimana cara pembelajaran bernyanyi tersebut diajarkan, terlebih pada lagu Indonesia Raya yang merupakan lagu kebangsaan bagi bangsa Indonesia, pada umumnya masih banyak siswa yang kurang dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan baik dan benar. (Hamalik, 2003:201).

Fenomena tersebut di atas juga terjadi pada siswa SDN 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas yang pada umumnya masih tidak dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya, baik dilihat dari lirik, irama maupun temponya. Banyak faktor yang menyebabkan siswa SDN 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas masih belum dapat menyanyinya lagu Indonesia Raya dengan baik. Pelajaran musik khususnya bernyanyi yang diberikan guru

hanya sebatas teori saja, sehingga siswa kurang dapat menguasai baik lirik, irama maupun temponya, hal ini disebabkan guru tidak mengetahui konsep pendidikan seni musik baik secara teori dan praktek. Dalam proses pembelajaran pendidikan seni khususnya dalam pembelajaran bernyanyi yang digunakan guru selama ini hanya menekankan untuk sekedar menghafal lagu dan pada umumnya guru tidak memberikan petunjuk atau mendemonstrasikan lagu yang dipelajari dengan benar, sehingga siswa menjadi kaku, tidak bersemangat, bosan dan bahkan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik yang pada akhirnya siswa tidak mampu menyanyikan lagu dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya.

Hal tersebut disebabkan sebahagian guru kurang bisa bernyanyi sesuai dengan teknik bernyanyi, sehingga dalam proses belajar mengajar guru kesulitan dalam memberikan pelajaran bernyanyi, kebanyakan guru hanya membaca materinya pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi saja tanpa melalui pengalaman musik. Artinya pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di SDN 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas masih banyak kekurangan dan kendalanya.

Menyikapi permasalahan yang diuraikan di atas, dalam proses pembelajaran seni musik guru dituntut untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang cocok, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran seni musik. Penggunaan metode ataupun teori tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas, sarana dan prasarana serta pertimbangan yang lainnya. Untuk itu yang perlu dilakukan oleh guru adalah dengan

penerapan metode pembelajaran sebagai upaya dalam memecahkan masalah di atas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bernyanyi adalah metode demonstrasi.

Menurut Usman (2002:46), bahwa :

Dengan menggunakan metode demonstrasi “perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena siswa mengamati secara langsung jalannya demonstrasi yang dilakukan”.

Dari uraian dan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan oleh guru, sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa yakin bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, karena dengan demonstrasi siswa diajak praktek langsung, sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dapat langsung dikoreksi.

Bertolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan “Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana rencana pembelajaran peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri

28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan kemampuan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis
 - a) Menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan menghubungkannya dengan praktek di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b) Untuk menambah literatur dalam bidang pembelajaran seni budaya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
 - 1) Penulis dapat menganalisa dan mengembangkan praktek pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar.

2) Penulis memperoleh pengalaman di lapangan tentang pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar.

b. Bagi guru

1) Meningkatkan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar .

2) Sebagai pedoman nantinya bagi guru-guru yang akan memberikan pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah Dasar

1) Sebagai referensi dalam pembelajaran bernyanyi di Sekolah Dasar.

2) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang seni musik khususnya dalam pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Peningkatan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Sugiyono, (2008:1529) peningkatan berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan. Bertolak dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan menggunakan metode demonstrasi.

Soedarso (2004:19) mengemukakan cara meningkatkan kemampuan anak antara lain :

(1) melihat dengan otak karena otak menyerap apa yang dilihat mata serta persepsi dan interpretasi otak terhadap apa yang dilihat oleh mata dapat mempengaruhi pemahaman; (2) menggerakkan mata terarah (*fixed*) pada suatu sasaran dan melompat ke sasaran berikutnya; (3) melebarkan jangkauan mata dan lompatan mata; dan (4) meningkatkan konsentrasi.

Sudiyanto, (1999:14) mengemukakan :

Untuk membantu anak yang kurang mampu memainkan alat musik, dapat dilakukan dengan memberikan perhatian khusus secara perorangan, antara lain dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menerapkan metode dan teknik pembelajaran seni musik; (2) memilih aspek tertentu saja yang dibutuhkan dalam seni musik sesuai dengan tujuan pembelajaran seni musik; (3) membiasakan untuk memainkan alat musik; (4) mengembangkan ritme, (3) meningkatkan daya jangkauan pandang mata dan (5) memberikan latihan sesering mungkin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu cara, proses atau usaha yang dipakai seseorang

agar terjadi perubahan. Peningkatan yang dimaksud dengan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.

2. Kemampuan Bernyanyi

Kemampuan (*ability*) sering disamakan dengan bakat (*aptitude*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:623), “kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. Sedangkan Bingham (dalam Suryabrata, 1984:169) menitik beratkan pada kemampuan individu setelah individu tersebut mendapat latihan-latihan.

Menurut Guilford (dalam Suryabrata, 1984:171) membagi kemampuan menjadi tiga jenis yaitu:

- (a) Kemampuan perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengadakan persepsi atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.
- (b) Kemampuan Psikomotor mencakup beberapa faktor antara lain: kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.
- (c) Kemampuan Intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal dimana mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir dan lain-lain.

Bernyanyi menurut Kamus Bahasa Indonesia Dendy (2008:1010) berasal dari kata nyanyi yang berarti mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah :

Merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Sedangkan Usman (2002:51) mengemukakan secara umum kemampuan anak-anak bernyanyi dapat dibagi atas tujuh macam yaitu :

(a) Siswa yang dapat bernyanyi tanpa bantuan, (b) Siswa yang dapat bernyanyi dengan bantuan., (c) Siswa yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat, (d) Siswa dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah., (e) Siswa yang bernyanyi dalam oktaf yang salah, (f) Siswa yang bernyanyi kurang tepat dengan oktaf yang salah, (g) Siswa sedang menghadapi dua masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Jadi kemampuan bernyanyi merupakan kesanggupan atau kecakapan mengeluarkan suara bernada, berlagu berlirik atau tidak.

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa latin "*methodos*" yang berarti jalan yang harus dilalui. Menurut Nana (2002:260) "Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar". Sedangkan menurut Sukartiaso (dalam Moedjiono,dkk, 1995:45) " Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk mencapai suatu tujuan".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Metode Demonstrasi

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar. Menurut Mulyani, (dalam Roetiyah, 2001:82) “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan“ Pendapat lain menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses (Roestiyah 2001:83).

Sedangkan Zakiah (2000:289) “Metode demonstrasi ini menggunakan peragaan atau percontohan kepada anak didik sehingga anak bisa meniru dan mendapat pengalaman praktis yang biasanya bersifat tahan lama”.

Kemudian menurut Udin, dkk (2004:424) “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperunjukkan proses tertentu“. Selanjutnya Djamarah (2000:54) mengemukakan “Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran“.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi menurut penulis adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan.

c. Keunggulan Metode Demonstrasi

Menurut Elizar (1996:45), keunggulan dari metode demonstrasi adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapatkan langsung dari hasil pengamatan kemudian siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa dapat memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang dianggap penting, bila melihat hal-hal yang membuat keraguan, siswa dapat bertanya langsung pada guru. Sedangkan menurut Usman (2002:46), menyatakan:

keunggulan dari metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena siswa mengamati secara langsung jalannya demonstrasi yang dilakukan.

Adapun menurut Djamarah (2000:56) menyatakan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu kegiatan pembelajaran, memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, siswa memperoleh pengalaman yang dapat membentuk ingatan yang kuat, siswa terhindar dari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan.

4. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Djamarah (2000:59) mengemukakan “langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi ada tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut”. Masing-masing tahap diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu : (a) Merumuskan tujuan demonstrasi, (b) Penentuan masalah-masalah yang akan di demonstrasikan, (c) Persiapan terhadap alat dan bahan dan (d) Persiapan tentang variabel-variabel yang akan didemonstrasikan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu : (a) Melakukan demonstrasi, (b) Melakukan evaluasi tentang pembelajaran bernyanyi.

3) Tahap Tindak lanjut

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu : (a) bersama siswa menyimpulkan hasil demonstrasi, (b) Memberikan latihan (evaluasi), (c) Pemberian tindak lanjut.

Sedangkan Trianto, (2007:41) mengemukakan bahwa langkah-langkah metode demonstrasi secara umum terdiri dari 3 tahap, yaitu :

3) Tahap persiapan:

- a. rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir,
- b. persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

4) Tahap Pelaksanaan

a. Langkah pembukaan:

- (1) aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan,
- (2) kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa, dan
- (3) kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk melafalkan bunyi-bunyi yang dilafalkan pengajar sesuai wacana.

b. Langkah pelaksanaan:

- (1) kelas dikondisikan menjadi menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan,
- (2) semua siswa diantisipasi agar mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa, dan
- (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkegiatan secara aktif sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

5) Langkah penutup:

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya pengajar dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merujuk pada pendapat Trianto (2007:41) dengan demikian maka langkah-langkah metode demonstrasi dalam penelitian ini yaitu : 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, dan 3) Tahap Penutup. Tiap-tiap tahap mempunyai penjabaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

5. Penggunaan metode demonstrasi dalam Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya di Sekolah Dasar

Langkah-langkah metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya yakni mengacu pada pendapat Trianto, (2007:41) yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut:

- a. Tahap Persiapan pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu :

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir,
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan terdiri dari:

- 1) Langkah pembukaan:
 - a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas demonstrasi yang akan dilakukan oleh guru dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.
 - b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan metode demonstrasi.
 - c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- 2) Langkah pelaksanaan:
 - a) Mengkondisikan kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan suasana menyenangkan,
 - b) Meminta semua siswa untuk memperhatikan guru menyanyikan lagu Indonesia Raya,
 - (1) Guru terlebih dahulu menentukan nada lagu tersebut terlebih dahulu tinggi nada yang sesuai dengan wilayah suara siswa. Misalnya pada lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” nada dasarnya Do = G.

- (2) Kemudian guru menetapkan tempo dan kecepatan sesuai isi lagu tersebut berdasarkan media guru yang telah dipersiapkan tadi. Lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” ketukannya adalah 4/4 jadi guru mencontohkan bagaimana ketukan 4/4 tersebut dan pada ketukan ke 4 awal mulai bernyanyi.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mengikuti proses demonstrasi.
- (1) Guru juga meminta siswa untuk menirukan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sampai semua siswa dapat menyanyikan lagu tersebut dengan nada, tempo dengan baik dan benar.
 - (2) Guru meminta semua siswa untuk berdiri tegak ditempatnya. Sebelum mulai bernyanyi guru terlebih dahulu menyamakan suara siswa dengan nada dasar Do = G.
 - (3) Guru mengamati dan mendengarkan siswa bernyanyi apabila masih ada kesalahan atau siswa mengalami kesulitan maka barulah guru memberikan contoh atau memperbaiki kesalahan kalimat-kalimat serta nadanya.
 - (4) Meminta salah seorang siswa yang mengalami kesalahan dalam penempatan nadanya dan kesulitan dalam menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” tersebut ke depan kelas.
 - (5) Kemudian guru memperbaiki kesalahan siswa tersebut dengan memberikan contoh yang benar dalam

menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” kepada semua siswa di depan kelas.

(6) Guru meminta seluruh siswa untuk mengulang menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” tersebut sampai tidak ada lagi yang mengalami kesulitan dalam penempatan nadanya dan kesalahan dalam bernyanyi.

c. Tahap Penutup langkah yang dilakukan guru yaitu :

- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran,
- 2) Memberikan latihan (evaluasi),
- 3) Pemberian tindak lanjut.

6. Penilaian Pembelajaran Bernyanyi

a. Pengertian Penilaian

Menurut Stufflebeam (dalam Abin, 1996:31) bahwa :

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.

Sedangkan menurut Sudarwan (2007:56) mengemukakan bahwa :

Penilaian merupakan perubahan paradigma pendidikan dari behavioristik ke konstruktivistik tidak hanya menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga termasuk perubahan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran siswa. Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil (produk) yang cenderung hanya menilai kemampuan aspek kognitif, dan kadang-kadang direduksi sedemikian rupa

melalui bentuk tes obyektif. Sementara, penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik kerap kali diabaikan.

Kemudian menurut Nana (2006:6) mengemukakan bahwa :

Penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti: perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Berdasarkan uraian dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui perkembangan atau hasil yang diperoleh seseorang dalam mencapai kearah perubahan yang lebih baik.

b. Jenis-jenis penilaian

Abin, (1996:32) mengemukakan penilaian hasil belajar siswa secara umum diklasifikasi ke dalam tiga ranah (domain), yaitu :

(1) domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika - matematika), (2) domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), dan (3) domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal).

Supriyadi (1995:167) menyatakan :

Penilaian ini dapat dilakukan terhadap dua hal, yaitu penilaian terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penilaian terhadap proses dapat dilacak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian terhadap perencanaan dapat diarahkan terhadap komponen-komponen rencana pelaksanaan pengajaran seperti indikator, proses belajar mengajar (yang terintegrasi di dalamnya bahan, metode, media, sumber, dan sarana), dan evaluasi.

Depdiknas, (2006) menjelaskan :

Penilaian dalam proses belajar-mengajar, yang amat dominan ditekankan justru domain kognitif. Domain ini terutama direfleksikan dalam 4 kelompok mata pelajaran, yaitu bahasa, matematika, sains, dan ilmu-ilmu sosial. Domain psikomotor yang terutama direfleksikan dalam mata-mata pelajaran pendidikan jasmani, keterampilan, dan kesenian cenderung disepelekan. Demikian pula, hal ini terjadi pada domain afektif yang terutama direfleksikan dalam mata-mata pelajaran agama dan kewarganegaraan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis penilaian meliputi tiga aspek yaitu penilaian tentang pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan hasil belajar, penilaian sikap atau yang mencakup emosional, dan penilaian keterampilan. Dalam pembelajaran bernyanyi penilaian yang dilakukan meliputi aspek Rasa Irama, Bayangan nada, Rasa Harmoni, Penguasaan Bentuk lagu dan Penguasaan Ekspresi

c. Tujuan dan Fungsi penilaian

Abin, (1996:37) menjelaskan :

Penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti: perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Depdiknas (2006) menjelaskan penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya :

- 1) Untuk pengelompokan, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi,
- 2) Sebagai grading (pengelompokan), 3) Sebagai alat seleksi,

4) Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi. 5) Sebagai bimbingan, 6) Sebagai alat diagnosis, 7) Sebagai alat prediksi.

Ketujuh tujuan penilaian tersebut yaitu untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, dan diagnostik merupakan fungsi utama dalam penilaian. Sementara menurut Soegito (dalam Santosa, 2003:27) mengemukakan secara rinci, fungsi penilaian dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu :

(a) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. (b) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran. (c) untuk keperluan bimbingan dan konseling, (d) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah.

Berdasarkan uraian uraian di atas dapat disimpulkan tujuan penilaian adalah memberikan masukan informasi secara komprehensif tentang hasil belajar siswa, baik dilihat ketika saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun dilihat dari hasil akhirnya, dengan menggunakan berbagai cara penilaian sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa.

d. Penilaian dalam Pembelajaran Bernyanyi

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran ini, terdapat model-model penilaian pembelajaran bernyanyi Soegito (dalam Santosa, 2003:35) mengemukakan “penilaian pembelajaran bernyanyi meliputi penilaian hasil belajar dan penilaian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran”.

Sementara Oller (dalam Rofi'uddin, 1999:12) mengemukakan “jenis-jenis tes yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa banyak ragamnya, seperti jenis tes respons pilihan ganda. Sementara dalam penilaian aktivitas terdapat jenis aktivitas bertanya, menjawab, aktivitas kerjasama dalam kelompok dalam pembelajaran”.

Kemudian Djamarah (2000:61) mengemukakan bahwa penilaian bernyanyi ini adalah untuk menilai tingkat pengertian dan pemahaman siswa tentang unsur-unsur musik yang sudah diajarkan, dan menilai tingkat keterampilan siswa menggunakan suaranya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran bernyanyi merupakan penilaian kemampuan siswa terhadap kesanggupannya atau kecakapannya dalam mengeluarkan suara bernada, irama, nada, harmoni, penguasaan bentuk lagu dan penguasaan ekspresi.

B. Kerangka Teori

Peningkatan merupakan suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan. Sedangkan kemampuan bernyanyi merupakan kesanggupan atau kecakapan mengeluarkan suara bernada, berlagu berlirik atau tidak. Selanjutnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kemudian metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu

yang disertai dengan penjelasan lisan. Langkah-langkah metode demonstrasi yang digunakan dalam peningkatan kemampuan bernyanyi adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu :
 - 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir,
 - 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- b. Tahap Pelaksanaan terdiri dari:
 - 1) Langkah pembukaan:
 - a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas demonstrasi yang akan dilakukan oleh guru dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.
 - b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan metode demonstrasi.
 - c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.
 - 2) Langkah pelaksanaan:
 - a) Mengkondisikan kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan suasana menyenangkan,
 - b) Meminta semua siswa untuk memperhatikan guru menyanyikan lagu Indonesia Raya,

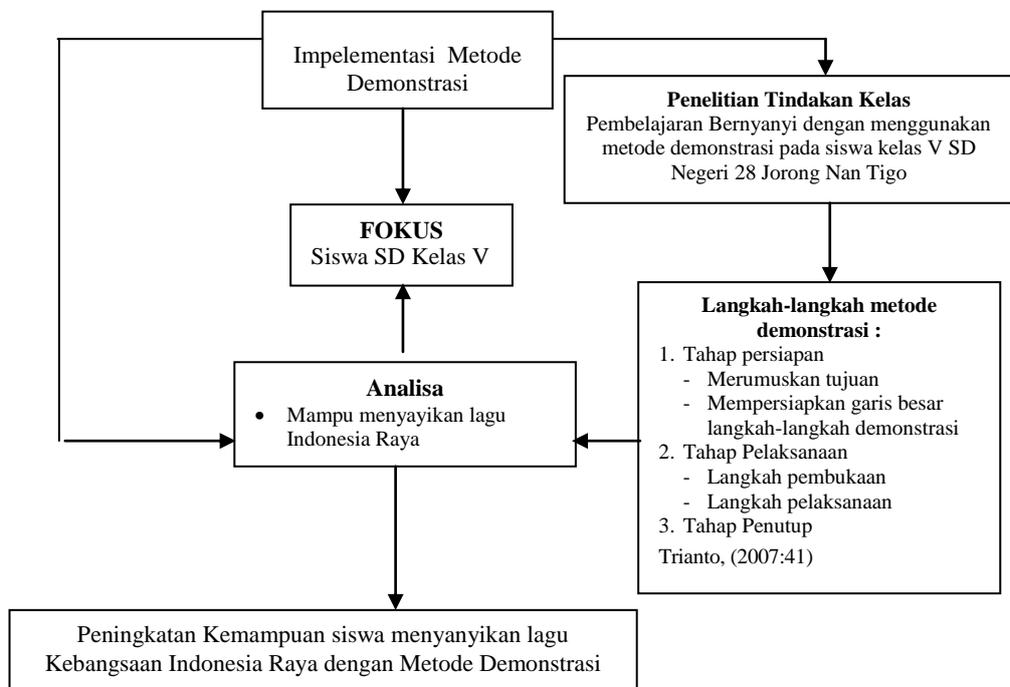
- (1) Guru terlebih dahulu menentukan nada lagu tersebut terlebih dahulu tinggi nada yang sesuai dengan wilayah suara siswa. Misalnya pada lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” nada dasarnya Do = G.
 - (2) Kemudian guru menetapkan tempo dan kecepatan sesuai isi lagu tersebut berdasarkan media guru yang telah dipersiapkan tadi. Lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” ketukannya adalah 4/4 jadi guru mencontohkan bagaimana ketukan 4/4 tersebut dan pada ketukan ke 4 awal mulai bernyanyi.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mengikuti proses demonstrasi.
- (1) Guru juga meminta siswa untuk menirukan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sampai semua siswa dapat menyanyikan lagu tersebut dengan nada, tempo dengan baik dan benar.
 - (2) Guru meminta semua siswa untuk berdiri tegak ditempatnya. Sebelum mulai bernyanyi guru terlebih dahulu menyamakan suara siswa dengan nada dasar Do = G.
 - (3) Guru mengamati dan mendengarkan siswa bernyanyi apabila masih ada kesalahan atau siswa mengalami kesulitan maka barulah guru memberikan contoh atau memperbaiki kesalahan kalimat-kalimat serta nadanya.
 - (4) Meminta salah seorang siswa yang mengalami kesalahan dalam penempatan nadanya dan kesulitan dalam menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” tersebut ke depan kelas.

- (5) Kemudian guru memperbaiki kesalahan siswa tersebut dengan memberikan contoh yang benar dalam menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” kepada semua siswa di depan kelas.
- (6) Guru meminta seluruh siswa untuk mengulang menyanyikan lagu “Kebangsaan Indonesia Raya” tersebut sampai tidak ada lagi yang mengalami kesulitan dalam penempatan nadanya dan kesalahan dalam bernyanyi.

c. Tahap Penutup langkah yang dilakukan guru yaitu :

- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran,
- 2) Memberikan latihan (evaluasi),
- 3) Pemberian tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka teori berikut :



Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan Kemampuan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Dengan Metode Demonstrasi Pada siswa kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.
2. Pembelajaran langsung berpusat pada siswa, siswa membangun diri sendiri dan pengetahuan dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.
3. Pembelajaran materi menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 11%, hal itu dapat dilihat dari nilai ketuntasan yang diperoleh pada siklus I pertemuan I yaitu 38 %, pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan yang diperoleh 49 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 97 %, hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian

yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 28 Jorong Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan metode demonstrasi sebagai suatu alternatif pembelajaran materi mengurutkan data acak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran materi menyanyikan lagu Indonesia Raya.
3. Dalam menerapkan pembelajaran langsung guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Abin Syamsuddin. 1996. Model Penilaian Kelas Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta Depdikbud
- Dendy Sugono, (2008) Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
- Ellizar. 1996. *Pengembangan Program Pengajaran*. Padang : IKIP
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta :Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Moedjiono dan Dimiyati. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Nana Sudjana. 2002. Dasar – dasar Proses Mengajar. Bandung : Sinar BarU.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2006. Jakarta : Depdiknas
- Riduwan (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta Balai Pustaka.
- Santoso Hadi. 1993. *Gamelan*. Edisi Revisi. Semarang : Draharah Prize.
- Setiawati, Rahmida, 2008, *Seni Budaya Keterampilan untuk SD Jilid 1*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 153 – 163.
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Soedarso, Sp. 1999. *Menjadi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Angkasa.
- Sudiyanto. 1999. *Menjadi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: angkasa.
- Sugiyono. 2008. *Statika Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Tarsito.
- Supinah. 2008. *Penyusunan Sillabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika SD dalam Rangka Pengembangan KTSP*. Depdiknas Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Rustam.2004. *Belajar Sendiri Mencipta Lagu*. Jakarta : PT. Clex Media Komputindi Kelompok Gramedia-Jakarta.

- Supriadi. 2005. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Kesenian Musik Minagkabau Sumatera Barat*
- Trianto (2007). <http://www.google.co.id/search?hl=id&source=hp&q=model+pembelajaran+demonstrasi+meta=&btnG=Penelusuran+Google>, Diakses 8 Oktober 2010
- Udin S. Winata Putra, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Usman Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press
- Zakiah Daradjat. 2000. *Kreatif dan Keberkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Gramedia Pustaka Jakarta.